

## Pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis Agrowisata

Dwi Nilam Sari La Unga, Baiq Harly Widayanti, Ardi Yuniarman

Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Muhammadiyah Mataram

\*[nilamlaunga98@gmail.com](mailto:nilamlaunga98@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Kata Kunci:

Agrowisata  
Desa Pemenang Timur  
Pengembangan  
Strategi

### ABSTRAK

Abstrak: Desa Pemenang Timur merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Desa Pemenang Timur memiliki potensi wisata alam diantaranya adalah objek wisata kebun yang di kenal dengan "Rumah Sakma" yang berisikan tanaman kebun sayur-sayuran dan buah-buahan. Desa Pemenang Timur menghasilkan 245,070 ton padi dan 191,563 ton jagung, dari hasil produksi pertanian ini masyarakat mengelolanya untuk menjadi sebuah makanan yang memiliki daya jual yang lebih tinggi. Oleh karena itu, tujuan peneliti ini melakukan identifikasi dan menyusun strategi dalam pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan matriks SWOT Adapun hasil dari penelitian dalam Pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis Agrowisata yaitu Nilai total skor pembobotan menunjukkan bahwa 3,76. Sedangkan pada matriks IFAS menunjukkan bahwa pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis agrowisata berada pada 3,48. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari matriks IFAS dan EFAS Pengembangan Agrowisata di Desa Pemenang Timur berada pada sel I. Posisi ini menggambarkan strategi yang diperlukan untuk Pengembangan Agrowisata di Desa Pemenang Timur menunjukkan adalah Grow and build (Tumbuh dan Bina). Maka dari itu strategi yang dilakukan dalam pengembangan agrowisata yakni mengembangkan kualitas rasa yang sesuai dengan selera pasar serta mengubah kemasan olahan kopi, aren, ubi-ubian, padi dan jagung menjadi lebih menarik seperti dengan penulisan Font kartun, warna yang cerah agar lebih menarik bagi konsumen, memberikan edukasi kepada kelompok tani dan kelompok sadar wisata dalam memasarkan hasil pengolahan pertanian/perkebunan agar dapat mengurangi monopoli tengkulak, meningkatkan keterampilan SDM melalui pendampingan, pemandu dan pelatihan bagi petani serta kelompok sadar wisata

#### Keyword:

Agrotourism  
East Pemenang Village  
Development  
Strategy

**Abstract.** East Pemenang Village is one of the villages located in Pemenang District, North Lombok Regency. East Pemenang Village has natural tourism potential including a garden tourism object known as "Rumah Sakma" which contains vegetable and fruit garden plants. East Pemenang Village produces 245.070 tons of rice and 191,563 tons of corn, from this agricultural production the community manages it to become a food that has a higher selling power. Therefore, the aim of this researcher is to identify and develop strategies in the development of agro-tourism in the East Pemenang Village. The research approach used in this study is a qualitative approach with a descriptive research approach. The analysis used in this research is descriptive analysis and SWOT matrix. The results of the research in the development of the East Pemenang Village based on Agrotourism, namely the total value of the weighted score shows that it is 3.76. While the IFAS matrix shows that the development of the village of East Pemenangs based on agro-tourism is at 3.48. Based on the results obtained from the IFAS and EFAS matrices, Agrotourism Development in Pemenang Timur Village is in cell I. This position describes the strategy needed for Agrotourism Development in Pemenang Timur Village, showing Grow and build. Therefore, the strategy carried out in the development of agro-tourism is believed to develop a taste quality that is in accordance with market tastes and change the packaging of processed coffee, sugar palm, sweet potatoes, rice and corn to be more attractive, such as by writing cartoon fonts, bright colors to make it more attractive to consumers, provide education to farmer groups and tourism-aware groups in marketing agricultural/plantation processing products in order to reduce the middleman's monopoly, improve human resource skills through mentoring, guidance and training for farmers and tourism-aware groups.

## A. LATAR BELAKANG

Agrowisata atau wisata pertanian didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian mulai dari awal produksi hingga diperoleh produk pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan rekreasi di bidang pertanian. (Baiquni, et al., 2015)

Desa Pemenang Timur merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, desa ini memiliki jumlah penduduk sekitar 7.565 jiwa terdiri dari, 3.734 jiwa laki-laki dan 3.831 jiwa perempuan. Berdasarkan profil Desa Pemenang Timur tahun 2020 di wilayah ini terdapat 15 dusun antara lain Dusun Terengan Daya, Dusun Terengan Tengah, Dusun Terengan Timur, Dusun Terengan Lauq, Dusun Terengan Tanak Ampar, Dusun Karang Montong Daya, Dusun Karang Montong Lauq, Dusun Muara Putat, Dusun Karang Petak, Dusun Karang Baru, Dusun Karang Bedil, Dusun Tebango, Dusun kakol Karang Bangket, Dusun Koloh Tanjung dan Dusun Jeliman Ireng. Masing-masing dusun yang terdapat di Desa Pemenang Timur memiliki potensi alam yang dijadikan sebagai destinasi wisata. Berikut adalah tabel 1 merupakan data total wisatawan atau pengunjung objek wisata Desa Pemenang Timur tahun 2015-2019

**Tabel 1. merupakan data total wisatawan atau pengunjung objek wisata Desa Pemenang Timur tahun 2015-2019**

No	Objek daya tarik wisata	2015	2016	2017	2018	2019	Total pengunjung	Lokasi objek daya tarik wisata
1	Destinasi Patung Budha	3.191	2331	1.056	150	2.293	9.021	Dusun Jelimen Ireng
2	Rumah Sakma	3.526	3.788	3.867	98	3.689	14.968	Dusun Koloh Tanjung
3	Kampung wisata terengan	3.133	1.056	4.132	1369	2.988	12.678	Dusun Terengan Daya
4	Wahana wisata jelimen ireng	722	570	431	0	512	2.235	Dusun Jelimen Ireng
5	Pantai Sira	4.977	2.770	1.556	0	1.689	10.992	Desa Muara Putat
<b>Total</b>		<b>15.549</b>	<b>10.515</b>	<b>11.042</b>	<b>1.617</b>	<b>11.171</b>	<b>49.894</b>	

Sumber: Data Potensi Desa Pemenang Timur, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat di lihat bahwa total kunjungan wisatawan di destinasi wisata Desa Pemenang yakni sebanyak 49.894 jiwa. Dengan objek wisata "Rumah Sakma" yang berisikan tanaman kebun sayur-sayuran dan buah-buahan menjadi prioritas total pengunjung yang paling banyak. Dalam kunjungan pada objek wisata Rumah Sakma ini telah di berlakukan buku pengunjung baik para wisatawan yang berkunjung maupun orang yang datang untuk bersosialisasi mengenai pengolahan pertanian. Pada saat wisatawan datang berkunjung pada destinasi wisata Rumah Sakma di wilayah Desa Pemenang Timur, maka pelayanan informasi terkait aktivitas wisata akan diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat yang berasal dari

kelompok tani dan kelompok sadar wisata yang akan mengelolanya.



**Gambar 1. Hasil perkebunan di Desa Pemenang Timur**

Sumber: Dokumentasi Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

Hasil pengolahan pertanian perkebunan seperti pohon aren diolah menjadi gula aren maupun gula semut, buah kelapa di diolah menjadi jajan keripik, ubi-ubian diolah menjadi jajan keripik dan sebagainya. Maka dari itu berdasarkan uraian di atas mengenai potensi wisata pertanian di Desa Pemenang Timur, peneliti akan melakukan pengembangan Desa Pemenang Timur berbasis agrowisata, dengan memanfaatkan potensi pertanian yang ada di Desa Pemenang Timur. Pengembangan desa berbasis agrowisata akan memanfaatkan sumber daya lokal, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, dengan tetap mengupayakan pelestarian alam dan pemberdayaan masyarakat

Dalam upaya pengembangan wisata alam tersebut maka perlu dilakukan identifikasi potensi agrowisata yang dilihat berdasarkan kriteria pengembangan agrowisata. Serta merumuskan strategi pengembangan agrowisata. Oleh karena itu, tujuan peneliti ini melakukan identifikasi dan menyusun strategi dalam pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur.

## B. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian yakni di Desa Pemenang Timur dengan luas wilayah 973,03 Ha. Desa Pemenang Timur memiliki jumlah penduduk sekitar memiliki jumlah penduduk sekitar 9.235 jiwa terdiri dari, 4.676 jiwa laki-laki dan 4.559. Jumlah dusun yang ada di Desa Pemenang Timur adalah 15 Dusun.



**Peta 1. Batas Administrasi Desa Pemenang Timur**

Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh informasi mengenai pengembangan agrowisata berdasarkan kriteria yang ada Di Desa Pemenang Timur agar dapat menentukan stategi pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan Questioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan variabel penelitian. Adapun variabel yang dalam penelitian Pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis Agrowisata untuk menjawab rumusan masalah kedua terkait strategi pengembangan agrowisata (Rei et al. 2016). yakni sebagai berikut:

**Tabel 2. Variabel Terkait Pertanyaan Narasumber di Desa Pemenang Timur**

No	Variabel	Sub Variabel
1	Atraksi	Potensi Alam
		Kenyamanan
		Keselamatan
		Variasi Kegiatan Budaya
	Kekhasan Kegiatan Budaya	
2	Accessibility	Petunjuk Arah
		Kondisi Jalan
		Fasilitas Angkutan Umum
3	Amenities	Akomodasi
		Rumah Makan
		Tempat Parkir
		Fasilitas Belanja
4	Ancillary Service	Organisasi Manajemen Pemasaran

Sumber: Pengolahan Peneliti Tahun 2021

Dalam teknik penyebaran questioner ini peneliti akan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah informan sebanyak 76 orang yaitu terdiri dari ketua/staf Dinas Pariwisata Lombok Utara dan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Utara, Ketua GAPOKTAN Desa Pemenang Timur, Pendiri rumah bibit Dusun Koloh Tanjung, 15 Kepala Dusun di Desa Pemenang Timur, Kepala Desa Pemenang Timur, Wisatawan dan Petani.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identifikasi Potensi Agrowisata Berdasarkan Kriteria Pengembangan Agrowisata Di Desa Pemenang Timur

#### a. Analisis Ketersediaan Sumber Daya Lahan

- Desa Pemenang Timur merupakan desa yang memiliki luas wilayah 973,03 Ha, dengan penggunaan lahan untuk perkebunan sebesar 218,3 Ha. Lahan perkebunan di Desa Pemenang Timur di bedakan menjadi dua jenis kawasan perkebunan yaitu kawasan perkebunan mono kultur dan kawasan perkebunan poli kultur. bahwa jumlah produksi komoditi aren sebanyak 44,6 ton pertahunnya, dengan luas area tanamannya sebesar 57,1 Ha.
- Pertanian lahan basah adalah Sebuah Kegiatan Pertanian yang menggunakan atau memanfaatkan lahan basah sebagai tempat menanam tanaman. Luas lahan pertanian lahan basah di Desa Pemenang Timur pada tahun 2021 yakni sebesar 41,6 Ha, dengan jenis komoditas yang ditanami yakni padi 27 ton.
- Pertanian lahan kering merupakan pertanian yang dilakukan di wilayah yang pasokan airnya rendah dan terbatas, bahkan ekstrim sekalipun.

Lahan kering pada pertanian jenis ini biasanya cenderung lebih gersang dan terkadang tidak memiliki sumber air, seperti saluran irigasi, sungai, atau danau. Luas lahan pertanian lahan kering di Desa Pemenang Timur yakni sebesar 56,7 Ha.

#### b. Analisis Sarana dan Infrastruktur

- Sarana perhotelan dan rumah makan :** Desa Pemenang Timur hanya terdapat 1 Villa dengan memiliki 15 kamar yang berada di Dusun Koloh Tanjung, dengan kondisi yang tidak terawat dan tidak layak untuk di huni oleh pengunjung. Berdasarkan hasil analisis radius ketersediaan villa hanya dapat terjangkau pada 7 dusun dari 15 dusun yang ada di Desa Pemenang Timur yakni pada Dusun Jelimen Ireng Koloh Tanjung, Trenggan Daya, Trenggan Timur, Trenggan Tengah, Karang Montong Lauk dan Dusun Tebango. ketersediaan sarana rumah makan yang terdapat di Desa Pemenang Timur sebanyak 40 unit
- Sarana Telekomunikasi :** Desa Pemenang Timur hanya terdapat 4 unit BTS yang terdapat di Desa Pemenang Timur yakni terdapat di Dusun Muara Putat, Terangan Tanah Ampar, Karang Baru dan Terangan Timur. Hal ini menyebabkan beb 11 Dusun yang terdapat di Desa Pemenang Timur mengalami kendala akan jaringan telekomunikasi.
- Jaringan Jalan :** sepanjang 15,238 meter jalan yang sudah di aspal dan 5,992 meter kondisi jalan dengan tanah.
- Jaringan Listrik :** ketersediaan jaringan listrik mengenai kawasan agrowisata, hal ini di karenakan ada beberapa dusun yang sering mengalami pemadaman
- Jaringan Air Bersih :** Sebanyak 2.399 kk yang sudah menggunakan saluran PDAM, tetapi ada sebagian wilayah yang tidak terdapat jaringan air bersih
- Transportasi :** jaringan transportasi di Desa Pemenang Timur tidak terdapat halte maupun pelabuhan. Untuk aksesibilitas maupun ketercapaian antar dusun di lalui oleh jalan lokal yang menghubungkan antara dusun yang satu dengan dusun yang lain di Desa Pemenang Timur telah dicapai dengan mudah.

#### c. Analisis Sumberdaya Manusia

- Kegiatan Pertanian :** Ada sekitar 23 kelompok tani yang terdapat di Desa Pemenang Timur.
- Kemampuan atau Kualitas Masyarakat :** Kualitas masyarakat di Desa Pemenang Timur dapat dilihat dari tamatan pendidikan dan jenis mata pencaharian. Pada tahun 2018 jumlah masyarakat di Desa Pemenang Timur yang tidak atau belum menamatkan pendidikan SD mencapai 1.481 orang, tamat SD 1.989 orang, Tamat SLTP 1.023 orang, SLTA 1456 orang, Diploma I/III 111 orang, S1 sampai S3 214 orang.
- Budaya Masyarakat :** Berdasarkan Visi Desa Pemenang Timur yakni “Mewujudkan Desa Pemenang Timur yang Harmonis, Mandiri, dan Sejahtera dengan berlandaskan semangat Gotong Royong”. Maka dari itu gotong royong adalah modal sosial yang senantiasa tumbuh dan

berkembang di tengah masyarakat Pemenang Timur.

#### d. Mendukung Upaya-Upaya Konservasi Alam Dan Kelestarian Atraksi Lingkungan Hidup

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup di Desa Pemenang Timur masih dirasakan belum optimal, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Pemenang Timur, bahwa sampai saat ini belum adanya larangan atau pun peraturan dari Desa Pemenang Timur dalam perlindungan kawasan hutan maupun upaya-upaya konservasi alam dan kelestarian atraksi lingkungan hidup.

### 2. Strategi Pengembangan Agrowisata

Analisis strategi pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis agrowisata ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) sehingga menghasilkan strategi yang efektif dan mampu memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta mengatasi atau menghindari kelemahan dan ancaman yang terjadi.

**Tabel 3 Faktor-Faktor Internal IFAS (Internal Factors Analysis Summary)**

KEKUATAN	RANTING	BOBOT	BOBOT X RATING
Desa Pemenang Timur memiliki luas lahan untuk perkebunan sebesar 218,3 Ha, dengan produksi komoditi aren sebanyak 44,6 ton pertahunnya	4	0,063	0,252
Luas lahan pertanian lahan basah di Desa Pemenang Timur 41,6 Ha, dengan jenis komoditas yang ditanami yakni padi 107 ton	4	0,063	0,252
Terdapat 5 mata air yang dimana tersebar pada Dusun Jelimen Ireng 1, Dusun Koloh Tanjung 2, Dusun Terengan Tengah 1, dan Dusun Terengan Daya 1.	4	0,063	0,252
Luas lahan pertanian lahan kering di Desa Pemenang Timur yakni sebesar 56,7 Ha. dengan jenis komoditas yang ditanami yakni 711,1 ton.	4	0,063	0,252
Terdapatnya Kelompok sadar wisata dan kelompok tani dalam mengelola sumber daya alam di Desa Pemenang Timur	4	0,056	0,2228
Terdapatnya Kualitas pengetahuan dan kuantitas kelompok tani wanita di Dusun Koloh Tanjung dalam mengelola hasil sumber daya alam	4	0,056	0,1957
Jenis tanah yang terdapat di Desa Pemenang Timur yakni aluvium dan jenis tanah andesit yang dimana sangat cocok untuk lahan pertanian dan mampu menyerap unt.uk mananam berbagai jenis tanaman.	2	0,019	0,0376
Ketersediaan fasilitas belanja serta pasar yang memadai dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur	4	0,042	0,1674
Ketersediaan fasilitas rumah makan yang memadai dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur	4	0,050	0,2004
Ketersediaan fasilitas penunjang seperti sarana peribadatan dan sarana kesehatan yang memadai.	2	0,013	0,0250

Adanya objek wisata lain seperti objek wisata Patung Budha, Pantai Sira, Wahana wisata jelimen ireng, Situs Budaya Tebango, serta wisata Alam Tiu Roton dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur	4	0,063	0,2505
hasil olahan perkebunan seperti kopi dan gula aren oleh kelompok wanita tani telah di kemas dengan menarik.	4	0,056	0,2228
ketersediaan aksesibilitas antara dusun dengan dusun yang lain di Desa Pemenang Timur sudah memadai dan mudah untuk di jangkau.	4	0,015	0,0593
Total		0,618	2,4

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021

KELEMAHAN	RANTING	BOBOT	BOBOT X RATING
Ketersediaan lampu penerangan jalan yang sangat minim	2	0,02	0,04
Masih relatif rendahnya kualitas dan kemampuan petani dalam akses teknologi terutama yang terdapat pada Dusun Karang Montong Daya, Karang Montong Daya, Karang Bedil, Karang Baru, Muara Putat, Terengan Daya, Terengan Tengah, Terengan Lauk Terengan Tanak Ampar, Terengan Timuk, Kakol Karang Bangket, Dan Jelimen Ireng. Berikut tabel luas masing-masing dusun di Desa Pemenang Timur.	4	0,06	0,24
Seringnya terjadinya air pasang surut yang menyebabkan area sawah menjadi tergenang	4	0,03	0,12
Sumber mata air di Desa Pemenang Timur mengalami kekeringan	4	0,03	0,10
Masih minimnya ketersediaan sarana akomodasi/ hotel di Desa Pemenang timur	4	0,01	0,05
Kualitas pelayanan jaringan air pada Dusun yang belum menggunakan PDAM yakni Dusun Jeimen Ireng, Koloh Tanjung, Terengan Daya dan Terengan Tengah masih sangat minim.	4	0,03	0,10
Jaringan telekomunikasi masih belum memadai	1	0,02	0,02
Kondisi jaringan jalan di Desa Pemenang Timur belum memadai	1	0,02	0,03
belum tersedianya tempat parkir yang memadai pada destinasi wisata	2	0,02	0,03
Belum tersedianya Rambu-Rambu Petunjuk Jalan Dan Arah pada destinasi wisata	2	0,02	0,04
Belum tersedianya tempat sampah	4	0,03	0,10
Teknologi pengolahan potensi alam yang masih minim	4	0,06	0,20
Pelayanan jaringan listrik belum memadai	2	0,05	0,09
<b>Total</b>		0,38	1,10
<b>Skor</b>		1,0	3,48

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021

Dari hasil analisis IFAS (Internal Factor Analysis Summary) terhadap bagaimana pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis agrowisata, Nilai total skor pembobotan menunjukkan bahwa 3,48.

**Tabel 4 faktor eksternal EFAS (External Factors Analysis Summary)**

PELUANG	RANTING	BOBOT	BOBOT X RATING
Adanya misi Desa Pemenang Timur dalam mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi pertanian di Desa Pemenang Timur	4	0,19	0,79
Adanya peluang untuk penanaman komoditas baru seperti tanaman bawang	4	0,19	0,79
terdapat Pelabuhan Bangsal yang menghubungkan ke tempat wisata gili trawangan	4	0,17	0,69
Tingkat jumlah pengunjung wisawatan ketika musim liburan	4	0,17	0,69
		0,73	2,92
ANCAMAN	RANTING	BOBOT	BOBOT X RATING
Adanya monopoli tengkulek	4	0,17	0,69
Adanya kesamaan potensi alam dengan wilayah lain	1	0,04	0,04
Belum adanya larangan atau pun peraturan dari Desa Pemenang Timur dalam perlindungan kawasan hutan maupun upaya-upaya konservasi alam dan kelestarian atraksi lingkungan hidup.	2	0,06	0,12
<b>Total</b>		0,27	0,84
<b>Skor</b>		<b>1,00</b>	<b>3,76</b>

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021

Dari hasil analisis EFAS (*External Factor Analysis Summary*) terhadap bagaimana pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis agrowisata, Nilai total skor pembobotan menunjukkan bahwa 3,76.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari matriks IFAS dan EFAS maka dapat disusun

EFAS	<u>STRENGTH (KEKUATAN)</u>	<u>WEAKNESS (KELEMAHAN)</u>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Desa Pemenang Timur memiliki luas lahan untuk perkebunan sebesar 218,3 Ha dengan persentase 2,4% dari total luas penggunaan lahan di Desa Pemenang Timur.</li> <li>Luas lahan pertanian lahan basah di Desa Pemenang Timur 41,6 Ha dengan persentase 413,4% dari luas wilayah Desa Pemenang Timur</li> <li>Luas lahan pertanian lahan kering di Desa Pemenang Timur yakni sebesar 98,3 Ha, dengan pesentase 10,1% dari total luas penggunaan lahan di Desa Pemenang Timur.</li> <li>Hasil produksi komoditi aren sebanyak 44,6 ton pertahunnya yang diolah menjadi gula semut.</li> <li>Hasil produksi komoditas padi sebanyak 107 ton dan jagung sebanyak 63,1 ton pertahunnya yang di olah menjadi makanan <i>popcorn</i>.</li> <li>Hasil produksi komoditas ubi-ubian sebanyak 711,1 ton pertahunnya yang diolah menjadi jajanan kering/keripik.</li> <li>Adanya Kelompok sadar wisata dan kelompok tani dalam mengelola potensi sumber daya alam di Desa Pemenang Timur</li> <li>Jenis tanah yang terdapat di Desa Pemenang Timur yakni aluvium dan jenis tanah andesit yang dimana sangat cocok untuk lahan pertanian dan mampu menyerap untuk mananam berbagai jenis tanaman.</li> <li>Ketersediaan fasilitas pasar yang dapat memasarkan hasil produksi olahan pertanian/perkebunan di Desa Pemenang Timur</li> <li>Ketersediaan fasilitas rumah makan yang memadai dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan lampu penerangan jalan yang sangat minim</li> <li>Masih relatif rendahnya kualitas dan kemampuan petani dalam akses teknologi terutama yang terdapat pada Dusun Karang Montong Daya, Karang Montong Daya, Karang Bedil, Karang Baru, Muara Putat, Terengan Daya, Terengan Tengah, Terengan Lauk Terengan Tanak Ampar, Terengan Timuk, Kakol Karang Bangket, Dan Jelimen Ireng.</li> <li>Sering terjadinya luapan air laut yang menyebabkan area sawah menjadi tergenang</li> <li>Ketersediaan sarana penginapan yang masih minim</li> <li>Jalur perpipaan air PDAM masih belum menjangkau di beberapa dusun Desa Pemenang Timur yakni Dusun Jelimen Ireng, Koloh Tanjung, Terengan Daya dan Terengan Tengah masih sangat minim.</li> <li>Belum terjangkau sinyal telepon seluler yakni di Dusun Jelimen Ireng dan Dusun Koloh Tanjung.</li> <li>Kondisi jaringan jalan di Desa Pemenang Timur belum teraspal</li> <li>Belum ada tersedianya tempat parkir pada destinasi wisata</li> <li>Belum tersedianya Rambu-Rambu Petunjuk Jalan Dan Arah menuju ke desa</li> <li>Belum tersedianya tempat sampah di lokasi wisata</li> <li>Teknologi pengolahan potensi alam yang masih minim</li> <li>Sumber mata air di Desa Pemenang Timur masih mengalami kekeringan</li> </ol>
IFAS		

matriks I-E, menempatkan Pengembangan Agrowisata di Desa Pemenang Timur berada pada sel I. Posisi ini menggambarkan strategi yang diperlukan untuk Pengembangan Agrowisata di Desa Pemenang Timur menunjukkan adalah Grow and build (Tumbuh dan Bina) adalah intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) atau integrasi (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur membutuhkan strategi untuk tumbuh lebih baik dan dapat mengembangkan agrowisata menjadi lebih baik.

### 3. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Treaths)

Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang bermanfaat untuk melihat suatu topik ataupun suatu permasalahan dari 4 empat sisi yang berbeda. Hasil dari analisa biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis ini akan membantu untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Ketersediaan fasilitas penunjuang seperti sarana peribadatan dan sarana kesehatan di sekitar lokasi wisata alam.</li> <li>12. Adanya objek wisata budaya seperti wisata Patung Budha, Wahana wisata jelimen ireng, Situs Budaya Tebango dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur</li> <li>13. Adanya potensi wisata alam Pantai Sira dan Wisata Alma Tiu Roton.</li> <li>14. Akses antara dusun dengan dusun yang lain mudah di jangkau</li> <li>15. Akses antar Desa Pemenang Timur dengan wilayah yang lain mudah di jangkau</li> </ol>	
<p><b><u>OPPORTUNITY (PELUANG)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya misi Desa Pemenang Timur dalam mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi pertanian di Desa Pemenang Timur</li> <li>2. Terdapat Pelabuhan Bangsal yang menghubungkan ke tempat wisata gili trawangan</li> <li>3. Bertambahnya jumlah pengunjung wisatawan ketika musim liburan.</li> </ol>	<p><b><u>STRATEGI S-O</u></b> <b>(S1,S2,S3 dengan O1)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan bahan organic untuk meningkatkan daya simpan air tanah, suplemen hara dan <i>buffer</i> suhu tanah lahan pertanian basah, kering dan lahan perkebunan. <b>(S4 dengan O1)</b></li> <li>2. Mengembangkan inovasi pengolahan kopi menjadi bahan dasar pembuatan kue basah seperti <i>brounis</i> dll. <b>(S5 dengan O1)</b></li> <li>3. Mengembangkan inovasi pengolahan tepung berbahan dasar jagung. <b>(S4,S5,S6 dengan O1)</b></li> <li>4. Mengembangkan kualitas rasa yang sesuai dengan selera pasar seta mengubah kemasan olahan kopi, aren, ubi-ubian, padi dan jagung menjadi lebih menarik seperti dengan penulisan <i>Font</i> kartun, warna yang cerah agar lebih menarik bagi konsumen. <b>(S7 dengan O1)</b></li> <li>5. Meningkatkan keterampilan SDM melalui pendampingan, pemanduang dan pelatihan bagi petani serta kelompok sadar wisata <b>(S11, dengan O3)</b></li> <li>6. Memperluas pemasaran potensi wisata Patung Budha, Pantai Sira, Wahana wisata jelimen ireng, Situs Budaya Tebango, serta wisata Alam Tiu Roton dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti sosial media (<i>Facebook, Instagram, Watsapp, Twitter</i>) agar dapat menambah kunjungan wisatawan. <b>(S7,S9,S10 dengan O2)</b></li> <li>7. Meningkatkan kerjasama antar kelompok sadar wisata dengan pelaku usaha di sekitar Kawasan pelabuhan bangsal dalam pemasaran hasil olahan produk pertanian/perkebunan. <b>(S8 dengan O1)</b></li> <li>1. Menciptakan media tanam baru yang lebih sederhana dengan menggunakan pupuk alami seperti kompos sisa sampah dapur agar tetap dapat menjaga kualitas tanah lahan pertanian/perkebunan.</li> </ol>	<p><b><u>STRATEGI W-O</u></b> <b>(W1 dengan O1)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan penambahan lampu penerangan jalan. <b>(W2 dengan O1)</b></li> <li>2. Menambahkan waktu kegiatan pelatihan pengelolaan hasil pertanian/perkebunan maksiman 2 kali seminggu. <b>(W3 dengan O1)</b></li> <li>3. Pengadaan pembuatan embung dalam mengurangi banjir dan juga dapat menyediakan air pada musim kemarau. <b>(W4 dengan O1,O3)</b></li> <li>4. Mengadakan penambahan Fasilitas hotel/villa agar dapat digunakan oleh wisatawan. <b>(W5 dengan O2)</b></li> <li>5. Mengembangkan inovasi pemanfaatan air laut dan menjadi air bersih. <b>(W6 dengan O1)</b></li> <li>6. Penyelesaian pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan informatika yang merata dan berkualitas. <b>(W8 dengan O1)</b></li> <li>7. Perbaiki jalan beraspal hotmik dengan pengajuan permohonan dana ke pihak pemerintah desa. <b>(W9, W10 dengan O1)</b></li> <li>8. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat dalam mengembangkan inovasi mendaur ulang sampah organic maupun non organic menjadi Rambu-Rambu Petunjuk Jalan Dan Arah . <b>(W11 dengan O1)</b></li> <li>9. Menembahkan Teknologi pengolahan pertanian dan perkebunan.</li> </ol>
<p><b><u>TREATH (ANCAMAN)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanyan monopoli tengkulek</li> <li>2. adanya kesamaan potensi alam dengan wilayah lain</li> <li>3. Belum adanya larangan atau pun peraturan dari Desa Pemenang Timur dalam perlindungan kawasan hutan maupun upaya-upaya konservasi alam dan kelestarian atraksi lingkungan hidup.</li> <li>4. Kurangnya permodalan dari pemerintah</li> </ol>	<p><b><u>STRATEGIS S-T</u></b> <b>(S4,S5,S6 dengan T1)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperluas pemasaran hasil pengolahan aren, kopi, jagung, ubi-ubian dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti sosial media (<i>Facebook, Instagram, Watsapp, Twitter</i>) agar dapat mengurangi monopoli tengkulek. <b>(S7 dengan T1)</b></li> <li>2. Memberikan edukasi kepada kelompok tani dan kelompok sadar wisata dalam memasarkan hasil pengolahan pertanian/perkebunan agar dapat mengurangi monopoli tengkulek. <b>(S12 denagn T2)</b></li> <li>3. Membuat inovasi penataan lokasi lebih menarik agar dapat bersaing dengan wilayah yang memiliki potensi yang sama. <b>(S7 dengan T4)</b></li> </ol>	<p><b><u>STRATEGIS W-T</u></b> <b>(W3 dengan T3)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat dalam perlindungan Kawasan hutan dengan cara reboisasi pohon dan buah-buahan. <b>(W2 dengan T2)</b></li> <li>2. Mengedakan penyuluhan mengoperasikan alat produksi modern terutama pada masyarakat Dusun Karang Montong Daya, Karang Montong Daya, Karang Bedil, Karang Baru, Muara Putat, Terengan Daya, Terengan Tengah, Terengan Lauk Terengan Tanak Ampar, Terengan Timuk, Kakol Karang Bangket, Dan Jelimen Ireng.</li> </ol>

	<p>4. Membentuk Koperasi Unit Desa, mengadakan penggalangan dana yang dilakukan melalui Website penggalangan modal usaha. (S8 dengan T3)</p> <p>5. Melakukan kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat dalam perlindungan Kawasan hutan dengan cara reboisasi pohon dan buah-buahan.</p>	
--	---	--

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian dalam Pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis Agrowisata yaitu Nilai total skor pembobotan menunjukkan bahwa 3,76. Sedangkan pada matriks IFAS menunjukkan bahwa pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis agrowisata berada pada 3,48. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari matriks IFAS dan EFAS Pengembangan Agrowisata di Desa Pemensng Timur berada pada sel I. Posisi ini menggambarkan strategi yang diperlukan untuk Pengembangan Agrowisata di Desa Pemenang Timur menunjukkan adalah Grow and build (Tumbuh dan Bina). Maka dari itu strategi yang dilakukan dalam pengembangan agrowisata yakni mengembangkan kualitas rasa yang sesuai dengan selera pasar seta mengubah kemasan olahan kopi, aren, ubi-ubian, padi dan jagung menjadi lebih menarik seperti dengan penulisan Font kartun, warna yang cerah agar lebih menarik bagi konsumen, memberikan edukasi kepada kelompok tani dan kelompok sadar wisata dalam memasarkan hasil pengolahan pertanian/perkebunan agar dapat mengurangi monopoli tengkulak, meningkatkan keterampilan SDM melalui pendampingan, pemandu dan pelatihan bagi petani serta kelompok sadar wisata

##### Saran

Dari hasil penelitian yang diuraikan diatas, peneliti juga merumuskan saran atau masukan yang mungkin dapat bermanfaat untuk masyarakat maupun pihak pemerintah yang mengelola agrowisata.

1. Kepada pemerintah desa dan pengelola agar lebih optimal dalam mengelola potensi-potensi yang sudah ada dan perlu adanya pengadaan pengembangan fasilitas penunjang wisata lainnya.
2. Kepada masyarakat khususnya yang berada di Desa Pemenang Timur untuk tetap mempertahankan kerja sama dalam pengelolaan hasil pertanian perkebunan.
3. Kepada pemerintah yang terkait dan pemerintah desa diharapkan untuk melakukan pengadaan penyuluhan tentang pariwisata kepada para pemuda dan masyarakat setempat

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Baiquni, M., & Mustafa, I. M. (2015). *Pengelolaan Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Sidomulyo, Kota Batu*. Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota.
- [2] Rai et al. (2016). *Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata (Pendekatan Ahp (Analitical Hierarchy Process) Pada Jenis Obyek Wisata Alam, Wisata Budaya Dan Wisata Alternatif Di Kabupaten Bojonegoro)*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota.
- [3] Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011-2031
- [4] Kementerian Pariwisata dalam Rencana Strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Tahun 2015-2019
- [5] Peraturan Menteri Pertanian No.357/KPTS/HK.350/s5/2002 tentang pedoman perijinan usaha perkebunan. Dalam Pasal 1 Ayat 9
- [6] Data Potensi Desa Pemenang Timur, Tahun 2021